

ABSTRAK

ANALISA PENERAPAN METODE ERACS DENGAN TINGKAT NYERI DAN KEMAMPUAN AKTIFITAS PADA PASIEN *POST SECTIO* *CAESAREA* DI RS X CIBUBUR

Ade Putri Hidayat
NIM. 202206002

Abstrak

Latar Belakang : Perkembangan ilmu pengetahuan memperkenalkan adanya beberapa penemuan baru yang berkaitan dengan dunia kesehatan pada bidang kebidanan dan kandungan yaitu terbukanya peluang bagi ibu hamil untuk menentukan pilihan jenis persalinan secara normal atau dengan tindakan *sectio caesarea* (SC). *Sectio Caesarea* (SC) merupakan tindakan operasi dengan cara melakukan sayatan pada dinding perut dan rahim ibu untuk mengeluarkan bayi. Sebelumnya, tindakan ini dilakukan untuk kehamilan yang mempunyai indikasi medis pada ibu atau janinnya, untuk mengurangi resiko yang akan terjadi pada ibu dan janin, akan tetapi saat ini tindakan SC menjadi pilihan bagi ibu hamil atas kemauannya sendiri. Menurut hasil survei kesehatan dasar tahun 2018, 15,3% persalinan dilakukan dengan operasi caesar. Angka kelahiran ibu di Indonesia sebesar 79,3%. Persalinan caesar tertinggi di DKI Jakarta (27,2%), Kepulauan Riau (24,7%) dan Sumatera Barat (23,1%). Belakangan ini sedang populer persalinan SC dengan metode baru yaitu *Enhanced Recovery After Cesarean Section* (ERACS) yang merupakan operasi yang lebih nyaman karena rasa sakitnya lebih sedikit dan pemulihan setelah operasi lebih cepat daripada SC konvensional.

Metode: Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dalam bentuk eksperimen untuk mengetahui tingkat nyeri dan kemampuan aktifitas pada ibu post SC dengan metode ERACS di RS X Cibubur.

Hasil: didapatkan bahwa adanya penurunan rata-rata tingkat nyeri dari metode eracs di 2 jam pertama (3,33), setelah 6 jam pertama (1). Sedangkan untuk mobilisasi dini didapatkan hasil observasi mobilisasi dini untuk ibu post SC dengan metode eracs didapatkan bahwa setelah 2 jam pertama ibu sudah mampu dapat menggerakkan tangan, jari-jari kaki dan memutar pergelangan kaki, ibu sudah mampu dapat miring kanan miring kiri, ibu sudah mampu duduk secara mandiri. setelah 4 jam pertama ibu sudah mampu berdiri dengan bantuan atau mandiri. Dan setelah 6 jam pertama ibu sudah mampu berjalan disekitar tempat tidur dan kamar mandi secara mandiri.

Diskusi: Evaluasi skala nyeri dari ketiga ibu post SC didapatkan bahwa pada SC dengan metode ERACS setelah 6 jam pertama, yaitu skala nyeri berada di skala 1 (nyeri ringan) dan pada mobilisasi dini setelah 6 jam ibu sudah mampu berdiri di sisi kasur dan berjalan ke kamar mandi.

Kata Kunci : ERACS, Nyeri, Mobilisasi Dini

ABSTRACT

ANALYSIS OF APPLICATION OF THE ERACS METHOD WITH LEVEL OF PAIN AND ABILITY OF ACTIVITIES IN POST SECTIO CAESAREA PATIENTS IN HOSPITAL X CIBUBUR

Ade Putri Hidayat
NIM. 202206002

Abstract

Background: The development of science introduces several new discoveries related to the world of health in the field of obstetrics and gynecology, namely the opening of opportunities for pregnant women to make the choice of the type of delivery normally or by sectio caesarea (SC). Sectio Caesarea (SC) is an operation by making an incision in the abdominal wall and the mother's uterus to remove the baby. Previously, this procedure was performed for pregnancies that had medical indications for the mother or fetus, to reduce the risks that would occur to the mother and fetus, but now the CS procedure is an option for pregnant women of their own free will. According to the results of the 2018 basic health survey, 15.3% of deliveries were carried out by caesarean section. The maternal birth rate in Indonesia is 79.3%. The highest cesarean deliveries were in DKI Jakarta (27.2%), Riau Islands (24.7%) and West Sumatra (23.1%). Recently, SC delivery has become popular with a new method, namely Enhanced Recovery After Cesarean Section (ERACS), which is a more comfortable operation because there is less pain and recovery after surgery is faster than conventional SC.

Methods: This type of research uses a descriptive approach in the form of an experiment to determine the level of pain and activity ability in post SC mothers with the ERACS method at X Cibubur Hospital.

Results: it was found that there was a decrease in the average pain level from the eracs method in the first 2 hours (3.33), after the first 6 hours (1). As for early mobilization, the results of observations of early mobilization for post SC mothers with the eracs method found that after the first 2 hours the mother was able to move her hands, toes and rotate her ankles, the mother was able to tilt right and left, the mother was able sit independently. after the first 4 hours the mother is able to stand with help or independently. And after the first 6 hours the mother was able to walk around the bed and go to the bathroom independently

Discussion: Evaluation of the pain scale of the three post SC mothers found lower in SC with the ERACS method after the first 6 hours, namely the pain scale was on a scale of 1 (mild pain and on early mobilization after 6 hours the mother was able to stand by the bed and walk to the bathroom.

Keywords : ERACS, Pain, Early Mobilization
